

Mudik, Wajib Cari Lontong

YANI, warga Jl Thamrin Sidoarjo, mengaku menjadi pelanggan Kupang Pak Slamet sejak dua dekade lalu. "Sejak SMA sudah sering ke sini. Saya suka semuanya: ya kupang lontongnya, sate kerang, sampai es degannya," kata wanita 40-an tahun itu.

Biasanya, Yani datang bersama keluarga. Namun, saat bertemu *Radar Surabaya*, pekan lalu, dia datang bersama seorang teman akrabnya. "Dulu waktu SMA, kalau pulang sekolah, ya makan di sini sama dia," katanya sambil menunjuk rekan di depannya.

Yani dan Ajeng jarang bertemu karena dipisahkan jarak. Yani di Sidoarjo, sedangkan Ajeng tinggal dan bekerja di Jakarta. Sehingga, Ajeng mengaku selalu kangen dengan makanan khas kota kelahirannya itu. "Kalau pulang ke Sidoarjo, saya pasti datang ke sini," kata teman Ajeng menimpali.

Zarkasi, asal Pasuruan, juga merasakan lontong kupang. "Enak juga," katanya. (nug)



ENAK: Yani dan Ajeng tidak pernah melewatkan lontong kupang tiap kali dia mudik ke Sidoarjo.

AGUNG NUGROH/RADAR SIDOARJO

Kupang Pak Slamet

Selama 34 Tahun Menu Tak Berubah

KUPANG. Kata itu sudah sangat akrab di telinga warga Sidoarjo. Orang luar Sidoarjo, apalagi luar Jawa, akan penasaran dengan wujud dan rasa olahan salah satu biota laut itu.

Kota ini memang punya banyak warung atau restoran yang menyajikan makanan berbahan dasar kupang. Yang paling terkenal tentu saja kupang lontong. Biasanya, penjual akan memadukan kupang lontong dengan sate kerang dan es degan.

Salah satu tempat jujukan pecinta kupang lontong adalah di Jl Embong Malang, sebelah utara Pasar Suko, Kecamatan Sidoarjo. Stand tidak begitu menonjol dan jauh dari kesan mewah, sehingga orang

tidak sungkan masuk.

Sepeda motor pengunjung terlihat banyak berjajar di depan stan itu. Mobil-mobil pun tak sedikit yang terparkir di situ. "Alhamdulillah, pengunjung bisa 150 hingga 200 orang. Kalau Sabtu, Minggu, atau tanggal merah bisa 400 orang," kata Nanik.

Minat masyarakat terhadap makanan khas Sidoarjo itu memang cukup tinggi. Bahkan, cenderung bertambah karena pelanggan lama masih terus datang. "Bisa dibiling pelanggannya turun-temurun. Waktu kecil pernah ke sini, tetapi ketika ada kesempatan saat datang ke Sidoarjo juga mesti mampir," tambahnya.

Karena itu, Kupang Pak Slamet ini ti-

dak pernah mengubah menu atau memodifikasi makanan. Cukup kupang lontong, sate kerang, dan es degan. "Sejak awal berdagang memang itu menunya," katanya.

Ninik menceritakan, Kupang Pak Slamet diperkenalkan oleh ayahnya, Slamet, pada 1976 dengan cara dipikul dari kampung ke kampung. Selanjutnya, meningkat dengan membuka warung kecil-kecilan di Jl Embong Malang tahun 1977, seberang jalan dari lokasi sekarang. Tahun 1980, pindah ke sisi timur jalan meski hanya satu stan berukuran 3 x 3 meter. Kini, usaha itu terus berkembang hingga menempati tiga stan yang dijadikan satu sehingga cukup luas.

Usaha itu diturunkan kepada Nanik. "Bapak pilih mengurus tempat yang baru karena grogi menghadapi orang banyak," katanya.

Kupang Pak Slamet kini dikembangkan di Jl Kutai 30 Surabaya dan Gubeng Masjid 67 Surabaya. Di Kutai sudah berjalan 15 tahun dan di Gubeng Masjid baru satu bulan.

Saat ini Nanik mengaku kesulitan mencari kupang kuning (merah). Apalagi, di musim hujan dan angin kencang seperti sekarang nyaris tidak ada nelayan yang mendapatkan kerang macam itu. "Rasa kupang kuning lebih manis dibandingkan yang putih. Tetapi, alhamdulillah, pelanggan terus saja ada," katanya. (nugroho)

Ote-Ote Porong Isi Udang dan Tiram

BAGI penggemar kuliner, nama Porong identik dengan makanan khas, yaitu ote-ote Porong. Ya, makanan itu dibidang khas karena berbeda dengan ote-ote biasanya. Bercampur kecambah dan wortel, ote-ote khas Porong berisi udang dan tiram. "Saya sempat mengira penjual ote-ote Porong ini sudah tutup karena ada lumpur. Tapi ternyata masih tetap buka," ujar Rudy Wijaya, salah satu penggemar ote-ote Porong asal Pasuruan.

Kendati penjualan sempat terganggu, namun semangat untuk bertahan dan semangat bangkit membuat usaha yang terletak di depan pasar Porong itu, mulai normal kembali. Terbukti, beberapa pelanggan sudah kembali mencari makanan khas ote-ote Porong.

Tak heran jika sejak warung dibuka pada 1960 tahun silam itu, penggemar makanan ini tak pernah surut.

Ote-ote berukuran jumbo ini dijual Rp 8000 ribu per biji. Selain menjual ote-ote khas Porong, Budiarto mengatakannya, restorannya juga menyediakan makanan khas lain seperti Bakcang, dan lain-lain. (rud)



MANIS: Klepon yang dijual disepanjang jalan raya Bulang.

AGUNG NUGROH/RADAR SIDOARJO

Klepon Bulang Turun Temurun

BAGI orang Jawa, klepon merupakan makanan yang khas. Hampir setiap orang menyukai panganan berwarna hijau beraroma pandan dan berisi gula merah itu. Bahkan, Bupati Sidoarjo, Win Hendrarso, bangga memiliki wilayah penghasil makanan tersebut, yakni, di Desa Bulang, Kecamatan Prambon.

Di sepanjang Jl Raya Bulang, warga membuka warung yang menyediakan klepon. Salah satu warung yang menyediakan klepon sebagai panganan khusus, adalah Nunuk Nugraini, di Jl Raya Bulang 5. Di sinilah cikal bakal pembuatan klepon Bulang yang dilakukan turun temurun. Mulai buyut, nenek, hingga Hj Mariyamah (alm) yang kini menurun ke Nunuk, panggilan Nunuk Nugraini. (nug)



SHANDI NUHARTANTO/RADAR SIDOARJO

NIKMAT: Ote-ote khas Porong makin nikmat dimakan dengan cabe ataupun saos

SO GOOD

SELAMAT ULANG TAHUN

SOZIS BOBIS BIAP MAKAN

1 Tahun **RADAR SIDOARJO** & 151 Tahun **Kab. Sidoarjo**

31 Januari 2009 - 31 Januari 2010

PARTAI DEMOKRAT

SELAMAT & SUKSES

151 Tahun **Kab. Sidoarjo**

31 Januari 1959 - 31 Januari 2010

1 Tahun **RADAR SIDOARJO**

31 Januari 2009 - 31 Januari 2010

H. JALALUDDIN ALHAM, S.I.P. M.Hum

PENDIRI PARTAI DEMOKRAT SIDOARJO & ANGGOTA DPRD JAWA TIMUR

DIRGAHAYU

1 Tahun **RADAR SIDOARJO** & 151 Tahun **Kab. Sidoarjo**

31 Januari 2009 - 31 Januari 2010

FINNA Galeri

NOW OPEN

PUSAT OLEH-OLEH JAWA TIMUR

Jl. RAYA DARMO 23-25 SURABAYA PH. 031-5671371

House of Kebaya

PROMO TAHUN BARU

BIG SALE 50%

- Tulle BCL & Snow Harga mulai Rp 20.000 - Rp 40.000/m
- Saten uk Furing Obrol Besar Rp 12.500/m (Khusus di Bobby Jaya Textile)

Melayani Grosir & eceran dalam / Luar Pulau Tersedia seragam hingga 200 potong

JAYA TEXTILE JEMBATAN MERAH PLAZA (JMP) Lt. Dasar blok GA no. 049 Surabaya

BOBBY JAYA TEXTILE DARMO TRADE CENTER Lt. 2 Blok C-08 Surabaya

QUEEN TEXTILE JEMBATAN MERAH PLAZA (JMP) Lt. Dasar blok GA - 5A Surabaya

SAI VIJAYA TEXTILE JEMBATAN MERAH PLAZA (JMP) Lt. 1A no. 92-93 Surabaya

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DELTA ARTHA

Merangksi Kesan dengan Layanan

Direksi Staf dan Karyawan Mengucapkan

Selamat Hari Ulang Tahun

1 Tahun **RADAR SIDOARJO** & 151 Tahun **Kab. Sidoarjo**

31 Januari 2009 - 31 Januari 2010

Direktur Utama **Muhamad Amin**